BAB V

KESIMPULAN DAN DARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Aparatur Dinas Pemakaman dan Pertamanan Dalam Pengawasan Keberadaan Reklame Insidentil di Kota Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas aparatur dalam melaksanakan pengawasan keberadaan reklame insidentil di Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung hal ini dapat dikatakan cukup baik. Karena dilihat dari tingkat kesalahan dan kecermatan aparatur dalam melakukan pengawasan terhadap reklame insidentil sudah cukup baik.
2. Kuantitas aparatur dalam melaksanakan pengawasan keberadaan reklame insidentil di Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung dapat dikatakan belum cukup, karena meskipun produk pelayanan yang diberikan aparatur belum cukup baik tetapi hal ini dapat ditutupi dengan sarana prasarana yang sudah cukup lengkap dan dapat dikatakan cukup baik.
3. Penggunaan Waktu Aparatur Dinas Pemakaman dan Pertamanan Dalam Pengawasan Keberadaan Reklame Insidentil di Kota Bandung masih belum cukup baik dilihat dari tingkat kehadiran, waktu yang diperlukan dan tingkat keterlambatan aparatur yang seluruhnya belum maksimal sehingga dapat dikatakan penggunaan waktu dalam pengawasan reklame insidentil belum cukup baik.

4. Kerja Sama Aparatur Dinas Pemakaman dan Pertamanan Dalam Pengawasan Keberadaan Reklame Insidentil di Kota Bandung dilihat dari kompetensi dan prestasi kerja aparatur belum baik dan mempengaruhi kerjasama aparatur sehingga dapat dikatakan bahwa kerja sama aparatur DPP dalam melakukan pengawasan reklame insidentil belum cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung untuk dapat meningkatkan kualitasnya dalam melaksanaan pengawasaan terhadap reklame insidentil dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada aparatur yang baru agar dapat melakukan proses pengawasan dengan baik.
2. Adanya kerjasama antara aparatur pelaksana seksi pengendalian dekorasi kota dan pengawasan reklame dan pelasana seksi penataan dekorasi kota dan reklame untuk menginput data-data reklame insidentil.
3. Menambah personil untuk melakukan pengawasan langsung ke lapangan dan menambah waktu dari dua jam menjadi empat jam dalam melakukan pengawasan ke lapangan setiap waktu yang ditentukan.
4. Aparatur yang bekerja dengan baik diberikan penghargaan atau *reward* oleh Kepala Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, salah satunya dengan memberikan sertifikat.